

ABSTRAK

Safria R. Habibie. 2015. Pengaruh pemberian dosis ekstrak kulit buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj Herlina Jusuf Dra., M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia S.KM, M.Kes.

Ekstrak kulit buah pare (*Momordica charantia*) merupakan larvasida alami yang digunakan untuk menekan pertumbuhan vektor dari tempat perindukan nyamuk dengan cara membunuh larva *Aedes aegypti*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat apakah ada pengaruh pemberian dosis ekstrak kulit buah pare (*Momordica charantia*) terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh pemberian dosis ekstrak kulit buah pare terhadap kematian larva *Aedes aegypti*. Dosis ekstrak kulit buah pare yang digunakan yakni 100 ppm, 200 ppm, dan 300 ppm dalam 100 mL air pada setiap perlakuan selama 24 jam dengan waktu pengamatan 6 jam, 12 jam, 18 jam dan 24 jam.

Rancangan penelitian adalah eksperimen semu, dengan *Rancangan Acak Kelompok* (RAK). Dimana jumlah sampel sebanyak 80 ekor larva *Aedes aegypti* instar 1-4. Data diambil dengan uji *Two Way Anova*.

Hasil penelitian, nilai $p = 0,297 > \alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 diterima, disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian dosis ekstrak kulit buah pare terhadap kematian larva *Aedes aegypti*. Dosis ekstrak kulit buah pare yang paling efektif yakni dosis 300 ppm pada waktu pengamatan 24 jam karena dapat membunuh larva 100%. Diharapkan kepada masyarakat untuk menggunakan ekstrak kulit buah pare untuk membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti*, dan bagi peneliti lain dapat menggunakan bagian lain dari tanaman pare dan dari larva nyamuk berbeda.

Kata Kunci : Buah Pare, *Aedes aegypti*